

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program
Sarjana Skripsi, Juli 2025
Chusnul Dwi Ardiyana¹, Eti Salafas²

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VII TENTANG TABLET TAMBAH DARAH (Fe) di SMPN 001 TANJUNG PALAS UTARA

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada remaja putri, perubahan fisiologis yang paling menonjol adalah awal dari siklus menstruasi yang biasanya dimulai pada usia sekolah dasar atau awal sekolah menengah pertama. Siklus menstruasi yang terjadi secara rutin ini menyebabkan kehilangan darah yang dapat memicu terjadinya anemia, terutama anemia defisiensi besi. Masalah anemia pada remaja putri menjadi perhatian kesehatan yang penting karena remaja merupakan kelompok usia produktif yang membutuhkan asupan zat besi cukup untuk mendukung pertumbuhan, konsentrasi belajar, dan aktivitas sehari-hari (Datau et al., 2025).

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus. Desain ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII tentang manfaat tablet tambah darah di SMPN 001 Tanjung Palas Utara. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja putri terhadap pentingnya konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia, terutama pada masa pertumbuhan dan awal menstruasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual sebagai dasar dalam merancang intervensi pendidikan kesehatan yang lebih tepat sasaran di lingkungan sekolah.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII tentang tablet tambah darah (Fe) bervariasi. Sebagian besar responden, yaitu 35 orang (67,3%), memiliki tingkat pengetahuan sedang. Sementara itu, sebanyak 11 orang (21,2%) termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 6 orang (11,5%).

Saran : Data ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki pengetahuan pada tingkat sedang, masih terdapat sebagian kecil yang perlu mendapatkan peningkatan informasi dan edukasi mengenai tablet tambah darah guna meningkatkan pemahaman mereka secara menyeluruh.

Kata Kunci : pengetahuan, tablet tambah darah, remaja

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program
Sarjana Skripsi, Juli 2025
Chusnul Dwi Ardiyana¹, Eti Salafas²

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF SEVENTH-GRADE
ADOLESCENT FEMALES ABOUT IRON-ENHANCED (IRON) TABLETS AT SMPN
001 TANJUNG PALAS UTARA**

ABSTRAK

Background: Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood, marked by various physical, psychological, and social changes. In adolescent girls, the most prominent physiological change is the onset of the menstrual cycle, which typically begins in elementary school or early junior high school. This regular menstrual cycle causes blood loss, which can trigger anemia, particularly iron deficiency anemia. Anemia in adolescent girls is a significant health concern because adolescents are a productive age group who require adequate iron intake to support growth, concentration, and daily activities (Datau et al., 2025).

Research Method: This research design is quantitative with a descriptive approach, a research method that aims to provide a systematic, factual, and accurate description of the facts and characteristics of a specific population or area. This study employed a descriptive research design with a cross-sectional approach, where data was collected over a single period without any specific intervention or treatment. This design was used to describe the level of knowledge of seventh-grade female adolescents about the benefits of iron tablets at SMPN 001 Tanjung Palas Utara. This approach was chosen to determine the extent of the girls' knowledge of the importance of consuming iron tablets as an effort to prevent anemia, especially during growth and at the beginning of menstruation. The results of this study are expected to provide a factual picture as a basis for designing more targeted health education interventions in the school environment.

Results: The results showed that the level of knowledge of seventh-grade female adolescents about iron (Fe) tablets varied. The majority of respondents, 35 (67.3%), had a moderate level of knowledge. Meanwhile, 11 (21.2%) were categorized as having a high level of knowledge. Six (11.5%) had a low level of knowledge.

Recommendation: These data indicate that although the majority of respondents had a moderate level of knowledge, a small proportion still needed to receive increased information and education about iron tablets to improve their overall understanding.

Keywords: knowledge, blood supplement tablets, teenagers